

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Usaha Batako Elfreedom belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM namun pemilik usaha batako elfreedom menyadari pentingnya laporan keuangan bagi usahanya karena dapat memberikan informasi dan juga kontrol yang baik bagi usahanya. Catatan laporan keuangan yang dipakai sederhana namun pemilik usaha batako elfreedom mau jika kedepan dapat dilakukan sosialisasi atau pelatihan bagi mereka para palaku UMKM.
2. Usaha Pangkalan Minyak Tanah Berkat Baru memiliki pencatatan laporan keuangan yang sederhana atau dibuat loot book untuk melaporkan kepada pemasok minyak tanah. Kurangnya pemahaman dan juga kebutuhan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemasok minyak tanah sehingga pemilik usaha pangkalan minyak tanah hanya membuat loot book saja yang artinya catatan laporan keuangannya belum sesuai dengan SAK EMKM. Namun pemilik menyadari bahwa catatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM diperlukan bagi usahanya supaya bisa berkembang kedepannya.
3. Usaha Batako Pak Deki Tanebeth memiliki pencatatan laporan keuangan yang sederhana karena kurangnya pemahaman tentang SAK EMKM sehingga catatan laporan keuangan yang dibuat juga hanya berupa catatan-catatan kecil dengan alasan pemilik juga sibuk bekerja dan kurangnya waktu untuk mengontrol usahanya. Pemilik usaha batako pak deki menyadari bahwa usahanya membutuhkan SAK EMKM dalam menjalankan usahanya kedepan sehingga pemilik usaha batako akan belajar menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

4. Usaha Kios Krisanja sadar pentingnya laporan keuangan bagi usahanya guna mengukur perkembangan usahanya, namun kurangnya pemahaman dan sosialisasi dari pemerintah setempat yang mengontrol para pelaku UMKM sehingga pencatatan laporan keuangan yang dibuat sederhana dan semampunya saja. Pemilik kios krisanja menyadari pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM sehingga pemilik akan belajar untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai.
5. Usaha Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan (P4S AFRO-FARM) menyadari akan pentingnya laporan keuangan bagi usahanya sehingga dari awal usahanya berjalan mereka sudah mencatat laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM sehingga sudah dipastikan bahwa usaha P4S AFRO-FARM ini sudah sangat berkembang, ditambah lagi dengan melakukan transformasi digital sehingga pemili tidak perlu susah payah untuk mencatat laporan keuangan secara manual.

5.2 Implikasi Teoritis

- a. Usaha Batako Elfreedom belum melakukan pencatatan laporan keuangan itu sejalan dengan penelitian Natasya Tinike dan Aprili Enima (2020), pemilik menyadari pentingnya laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM namun belum memahami.
- b. Usaha Pangkalan Minyak Tanah Berkat Baru memiliki pencatatan laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar SAK EMKM karena kurangnya pemahaman dan tidak terlalu dibutuhkan dalam usahanya, hal ini sejalan dengan penelitian Datuk Maralelo(2021).
- c. Usaha Batako Pak Deki Tanebeth belum memiliki pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM karena kurangnya pemahaman dan kesibukan menguruh pekerjaannya sehingga jarang mengontrol usahanya hal ini sejalan dengan penelitian Ikamala Zakia Nisfah (2021).

- d. Usaha Kios Krisanja belum memiliki pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM karena kurangnya pemahaman dan sosialisasi dari pemerintah sehingga catatan laporan keuangan yang dibuat berdasarkan pengertian pemilik saja hal ini sejalan dengan penelitian Nur Hafidah Lula Kamal (2022)
- e. Usaha Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan (P4S AFRO-FARM) sudah memiliki pencatatan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM karena pemilik menyadari pentingnya laporan keuangan yang baik dan benar bagi usahanya.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi teoritis diatas maka dapat dibuat beberapa saran sebagai berikut;

1. Bagi pengusaha

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan seharusnya Batako Elfreedom, Pangkalan Minyak Tanah berkat Baru, Batako Pak Deki Tanebeth, dan Kios Krisanja melakukan pencatatan laporan keuangan yang lengkap sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM. Bagi P4S AFRO-FARM harus terus konsisten dalam mencatat laporan keuangannya agar usahanya semakin efektif dan kedepannya bisa bertambah maju.

2. Bagi Peneliti

Dari penyusunan penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang hal ini maka membutuhkan waktu yang cukup serta wawasan yang luas. Terutama bagi peneliti selanjunya yang berkaitan dengan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, maka dari itu masih banyak hal yang harus dikaji selanjunya dari sudut pandang yang berbeda.